

METODELOGI PENELITIAN INDUSTRI

(TKT319)

MODUL 4

*JENIS-JENIS PENELITIAN*

DISUSUN OLEH

DR. IR. ZULFIANDRI, MSi

TEKNIK INDUSTRI

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2019

**PENGANTAR**

Modul ini merupakan modul untuk pertemuan ke empat atau modul ke 3 untuk kuliah Online, pada mata kuliah metodologi penelitian industri. Modul ini akan membahas tentang jenis-jenis penelitian yang bisa dilakukan pada bidang keilmuan teknik industri. Jenis-jenis penelitian pada umumnya atas beberapa hal, seperti berdasarkan tempat melakukan penelitian, berdasarkan bidang ilmu, berdasarkan tujuan, berdasarkan penerapannya, berdasarkan pendekatan yang dipakai, berdasarkan pendekatan filosofis dan disiplin ilmu.

Penelitian yang baik haruslah sistematis, yakni: terstuktur, bisa dimengerti orang lain, memiliki langkah-langkah jelas. Penelitian yang baik juga harus logis yakni rasional, silogisme, mudah di cek kembali, dapat dipakai dalam pengambilan keputusan. Secara empirik penelitian tersebut harus sesuai dengan kenyataan dan bisa sebagai alat bantu nyata untuk kelihatan nyata; reduktif: mampu mengurangi masalah / kebingungan, *replicable & transmitable* artinya dapat dilakukan orang lain dan dapat diinformasikan kepada publik.

**JENIS-JENIS PENELITIAN**

**1. Penelitian Berdasarkan Tempatnya**

Penelitian menurut tempat dilakukannya penelitian bisa dikategorikan atas:

1. Penelitian Laboraturium.

Penelitian laboratorium adalah penelitian yang dilakukan di ruangan tertentu (laboraturium) untuk melelakukan uji coba atau riset tertentu. Penelitian laboratorium ini biasanya dilakukan dalam bidang ilmu eksakta misalnya penelitian kedokteran, elektro, sipil, biologi, dll

Contoh:Penelitian dibidang biologi tentang alat pernapasan untuk beberapa jenis hewan.

1. Penelitian Lapangan.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan terbuka secara umum, misalnya penelitian dilakukan di masyarakat pesisir, atau penelitian dilakukan di pasar tradisional, penelitian dilakukan di lokasi objek wisata dan lain-lain. Jadi pada intinya penelitian lapangan inti tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Biasanya dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu dan objek tertentu.

1. Penelitian Perpustakaan.

Penelitian perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan, biasa juga disebut studi kepustakaan karena objek pengkajiannya di perpustakaan

1. **Penelitian Perpustakaan.**

Penelitian Perpustakaan biasanya melakukan kajian terhadap literature, penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang ada diperpustakaan.

Contoh**:** Penelitian tentang isi jurnal yang berkaitan dengan model penunjang keputusan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

1. **Berdasar Bidang ilmu**

Secara umum penelitian berdasarkan bidang ilmu

1. Penelitian Sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian yang secara khusus meneliti bidang sosial, seperti ekonomi, pendidikan, hukum dan sebagainya. Penelitian sosial adalah istilah yang digunakan terhadap penyelidikanpenyeldikan yang dirancang untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan sosial, gejala sosial, atau praktik-praktik sosial. Istilah sosial ini menunjuk pada hubungan-hubungan antara, dan di antara, orang-orang, kelompokkelompok seperti keluarga, institusi (sekolah, komunitas, organisasi, dan sebagainya), dan lingkungan yang lebih besar. Contoh: penelitian tentang pengaruh status sosial terhadap sikap toleransi sesama warga masyarakat di kabupaten Bogor, Jawa Barat.

1. Penelitian Eksakta.

Penelitian Eksakta adalah penelitian yang secara khusus meneliti bidang eksakta, seperti kimia, fisika, biologi dan sebagainya. Natural science (ilmu pengetahuan alam). Penelitian natural science adalah istilah yang digunakan terhadap penyelidikan-penyelidikan yang dirancang untuk menambah khazanah yang berkaitan dengan gejala-gejala alam, benda-benda, tumbuhan, hewan, ruang angkasa, zat-zat dan lainya.

1. Engineering (teknik).

Penelitian bidang rekayasa teknik, merupakan penelitian terapan yang dilakukan untuk meningkatkan benefit terhadap permasalahan keteknikan. Penelitian rekayasa (termasuk penelitian perangkat lunak) adalah penelitian yang menerapkan ilmu pengetahuan menjadi suatu rancangan guna mendapatkan kinerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Rancangan tersebut merupakan sintesis unsur-unsur rancangan yang dipadukandengan metode ilmiah menjadi suatu model yang memenuhi spesifikasi tertentu. Penelitian berawal dari menentukan spesifikasi rancangan yang memenuhi spesifikasi yangditentukan, memilih alternatif yang terbaik, dan membuktikan bahwa rancangan yang dipilih dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan secara efisiensi, efektif dan dengan biaya yang murah. Contoh:Penelitian mengenai perangkat lunak computer.

1. **Berdasarkan Tujuan**

Berdasarkan penelitian dapat dibagi atas riset dasar dan riset terapan.

* 1. Basic Research (Penelitian Dasar).

Basic Research (Penelitian Dasar) disebut juga pure research (penelitian murni) atau *fundamental research* (penelitian pokok), di mana merupakan penelitian yang diperuntukan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru. Penelitian dasar lebih diarahkan untuk mengetahui, menjelaskan, dan memprediksikan fenomena-fenomena alam dan sosial. Hasil penelitian dasar mungkin belum dapat dimanfaatkan secara langsung akan tetapi sangat berguna untuk kehidupan yang lebih baik. Tujuan penelitian dasar adalah. Contoh: Pemanfaatan ganggang hijau sebagai sumber alternatif energi baru.

* 1. Penelitian eksperimental.

Merupakan Penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Data sebagai hasil pengaruh perlakuan terhadap kelompok eksperimen diukur secara kuantitatif kemudian dibandingkan. Penelitian eksperimental dibagi menjadi dua yaitu : Penelitian Eksperimental Sungguhan dan Penelitian Eksperimental semu.

* + - Penelitian Eksperimental Sungguhan. Tujuan penelitian eksperimental sungguhan adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisiperlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Contoh: penelitian untuk menyelidiki pengaruh dua perlakuan asupan pakan pada mencit, dengan jenis diet rendah lemak.
		- Penelitian Eksperimental-Semu (quasi-experimental research). Tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Contoh: penelitian pendidikan yang menggunakan pre test-post test, yangdi dalamnya variabel seperti kematangan, efek testing, regresistatistik, atrisi selektif, dan adaptasi tidak dapat dihindari atau justru terlewat dari penelitian.
1. **Berdasar Tujuan/Penerapannya**

Penelitian menurut penerapannya terbagi atas:

a. Penelitian dasar atau penelitian murni ( *pure research* ) adalah setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu. Artinya kegunaan hasil penelitian itu tidak segera dipakai namun dalam waktu jangka panjang juga akan terpakai. Penelitian dasar ini dilandasi oleh beberapa tujuan diantaranya:

- Menjawab rasa ingin tahu

- Dalam rangka mengembangkan ilmu

- Tidak langsung mempunyai kegunaan praktis

b. Penelitian terapan ( applied reaserch )

Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Berarti hasilnya diharapkan segera dapat dipakai untuk keperluan praktis. Misalnya penelitian untuk menunjang kegiatan pembangunan yang sedang berjalan, penelitian untuk melandasi kebijakan pengambilan keputusan atau administrator. Dilihat dari segi tujuannya, penelitian terapan berkepentingan dengan penemuanpenemuan yang berkenan dengan aplikasi dan sesuatu konsep-konsep teoritis tertentu, memperbaiki praktek-praktek yang ada, meningkatkan efektivitas dan efesiensi

1. **Berdasarkan Pendekatan**
	1. Penelitian Survey.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada popolasi besarmaupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampelyangdiambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif,distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable. Contoh: penelitian untuk mengungkapkan kecenderungan masyarakat dalam memilih pemimpin nasional dan daerah, kualitas SDM masyarakat Indonesia.

* 1. Ex. Post Facto.

Penelitian Ex.Post Facto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian Ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Contoh: penelitian untuk mengungkapakn sebab-sebab terjadinya kebakaran gedung di suatu lembaga pemerintah, penelitian untuk mengungkapkan sebabsebab terjadinya kerusuhan di suatu daerah.

* 1. Ekperimen.

Penelitian Eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Variabel independennya dimanipulasi olehpeneliti. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Terdapat empat bentuk metode eksperimen yaitu

* + - pre experimental,
		- true experimental,
		- factorial, dan
		- quasi experimental. Contoh: penelitian penerapan metode kerja baru terhadap produktifitas kerja, penelitian pengaruh mobil berpenumpang tiga terhadap kemacetan lalu lintas.
	1. Naturalistik.

Penelitian naturalistik sering juga disebut metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Contoh: penelitian untuk mengungkapakn makna upacara ritual dari kelompok masyarakat tertentu, penelitian untuk menemukan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya korupsi.

* 1. *Policy Research*.

Policy Research yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertinak secara praktis dalam menyelesaikan masalah. Contoh: penelitian untuk membuat undang-undang atau peraturan tertentu, penelitian untuk pengembangan struktur organisasi.

* 1. *Action Research.*

Riset aksi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktifitas lembaga dapat meningkat. Tujuan utama penelitian ini adalah mengubah: 1) situasi, 2) perilaku, 3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata. Contoh: penelitian untuk memperbaiki prosedur dan metode kerja dalam pelayanan masyarakat, penelitian mencari metode mengajar yang baik.

* 1. Evaluasi.

Penelitian Evaluasi merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produkdengan standar dan programyang telah ditetapkan. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang berfungsi untuk menjelaska fenomena suatu kejadian, kegiatan dan product. Contoh: penelitian proses pelaksanaan suatu peraturan atau kebijakan, penelitian keluarga berencana.

* 1. Sejarah.

Penelitian Sejarah (historis), berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Sumber datanya bisa primer, yaitu orang yang terlibat langsung dalam kejadian itu, atau sumber-sumber dokumentasi yang berkenaan dengan kejadian itu. Tujuan penelitian ini adalah untuk merekonstruksi kejadian-kejadian masa lampau secara sistematis dan obyektif, melalui pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesa data diperoleh, sehingga ditetapkan fakta-fakta untuk membuat suatukesimpulan. Penelitian sejarah adalah penelitian yang berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Contoh: penelitian untuk mengetahui kapan berdirinya kota tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan hari ulang tahun, penelitian untuk mengetahui perkembangan peradaban kelompok masyarakat tertentu.

1. **Berdasarkan Tingkat Eksplanasi**
	1. Penelitian Deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Contoh: Penelitian mengenai penggunaan teknologi komputer di beberapa IKM di Kab. Bogor.

* 1. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian varabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda. Contoh: Penelitian mengenai kualitas produk IKM di pedesaan dibandingkan di perkotaan.

* 1. Penelitian Assosiatif.

Penelitian Assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Contoh:Penelitian mengenai hubungan penggunaan teknologidengan motivasi bekerja di industri abc.

**7. Penelitian Berdasarkan Jenis Data**

**a. Penelitian Primer.**

Penelitian Primer  membutuhkan atau mengumpulkan data dari sumber pertama yang biasanya diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner atau metode wawancara. yang termasuk dalam kategori ini adalah :

**- studi kasus.** Menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studi dan biasanya bersifat longitudinal, survei/studi yang bersifat kuatitatif untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu, yang menganut aturan pendekatan kuantitatif yaitu semakin besar sampel semakin mencerminkan populasi

**-  Riset eksperimental.** Pada umumnya menggunakan 2 atau lebih kelompok sebagai objek studi yang bertujuan untuk melakukan perbandingan hasil, yang menggunakan desain yang sudah baku, restruktur dan spesifik

**b. Penelitian Sekunder.**

Penelitian ini menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi yang menggunakan studi kepustakaan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari suatu lembaga survey, perpustakaan atau lembaga-lembaga negara yang memiliki pustaka data yang update. Contoh: Penelitian mengenai rencana strategi kementrian pertanian.

**8. Berdasar Pendekatan Filosofis dan disiplin Ilmu (terkait dengan data)**

**a. Penelitian Kualitatif.**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Penelitian kualitatif ini lebih diarahkan kepada deskriptif suatu objek yang akan diteliti tanpa melakukan uji tertentu dan biasanya penelitian kualitatif ini juga tidak diharuskan menggunakan hipotesis. Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan naratif pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Strauss dan Corbin (1997: 11-13), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasil kan uraian yangmendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif terbagi atas:

*- Field* *research:*

* + penelitian tidak mulai dari perumusan masalah, tetapi dari memilih kelompok masyarakat yang akan diteliti.
	+ peneliti amati langsung subyek penelitian di lingkungan alamiah selama jangka waktu tertentu.
	+ peneliti membuat catatan berkala berdasarkan kegiatan atau kejadian sehari-hari sehingga peneliti memperoleh fokus penelitian.
* *Historical-comparative research*:
	+ peneliti kumpulkan data yang jelaskan aspek-aspek kehidupan sosial dalam periode-periode yang berbeda atau bentuk-bentuk kebudayaan yang berbeda.
	+ Biasanya peneliti gabungkan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumen statistik.

Penelitian Kualitatif:

* Berfokus kepada satu fenomena/konsep/gagasan
* Kata kerja yang menjelaskan proses pemahaman: menjelaskan, memahami, mengembangkan, menelaah makna dari, menemukan
* Kata/frasa yang bersifat netral
* Mengandung kata yang menjelaskan strategi yang digunakan dalam proses penelitian
* Mengutarakan para partisipan dalam studi
* Mengutarakan lokasi di mana penelitian dilakukan secara detil

**b. Penelitian Kuantitatif.**

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numeric. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti beraspek dari pendidikan. Istilah penelitai kuantitatif sering digunakandalam ilmu-ilmu sosialuntuk membedakannya dengan penelitian kuantitatif. Metode yang sering digunakan adalah experimental, deskripsi, survei, dan menemukan korelasional. Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas. Pada penelitian kualitatif, proposalnya lebih singkat dan tidak banyak kajian literatur, pendekatan dijabarkan secara umum, dan biasanya tidak menyajikan rumusan hipotesis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian kualitatif dibedakan atas:

* *Experimental research:*
	+ subyek penelitian terbagi dalam dua atau lebih kelompok
	+ kondisi termanipulasi (memberi perlakuan secara khusus) bagi salah satu kelompok untuk dapat simpulkan berbagai perbedaan reaksi terhadap berbagai perlakuan yang berbeda.
* *Survey:*
	+ peneliti ajukan pertanyaan tertulis, dalam bentuk kuesioner atau wawancara lisan, yang hasilnya direkam
	+ data terkumpul dianalisis dalam bentuk presentasi, tabel, dan grafik 🡪 diperoleh gambaran tentang pemikiran subyek penelitian terkait dengan topik yang diajukan
	+ biasa menggunakan sampel (sekelompok kecil dari suatu populasi) sehingga data dari sampel data digeneralisir untuk populasi
* *Content analysis:*
	+ peneliti kumpulkan data & informasi dari material bersifat simbolis (gambar, film, teks, lirik lagu)
	+ peneliti sebelumnya identifikasi bentuk materi yang akan dianalisis (buku, majalah, sinetron, dsb), lantas membuat sistem untuk merekam aspek-spek penting di dalamnya 🡪 tampilkan hasil temuan yang terukur dalam tabel atau grafik
* *Existing statistics:* peneliti gunakan data statistik yang ada dan susun kembali data itu dalam bentuk baru yang lebih sesuai untuk penelitiannya sendiri.

Penelitian kuantitatif

* Menggunakan salah satu dari tiga pendekatan dasar: membandingkan, menelaah hubungan, atau menjelaskan respons
* Menguji teori
* Variabel bebas dan terikat harus diukur secara terpisah
* Hanya menuliskan salah satu, pertanyaan penelitian atau hipotesis
* Terdapat dua bentuk hipotesis: hipotesis nol atau hipotesis alternative

Perbedaan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Kuantitatif** | **Kualitatif** |
| 1. Maksud
 | Membuat deskripsi obyektif tentang fenomena terbatas dan menentukan apakah fenomena dapat dikontrol melalui beberapa intervensi | Mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan |
| 2. Tujuan | Menjelaskan,mengontrol, meramalkan fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik. | Memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman yang mendalam. |
| 3. Pendekatan | Deduktif, bebas nilai (obyektif), terfokus, dan berorientasi pada tujuan. | Induktif, berisi nilai-nilai (subyektif), holistik, dan berorientasi pada proses. |
| 4. Model penjelasan | Penemuan fakta sosial tidak berasal dari persepsi subyektif dan terpisah dari konteks. | Upaya generalisasi tidak dikenal karena perilaku manusia selalu terikat konteks dan harus diinterpretasikan kasus-perkasus. |
| 5. Metode | Terstruktur, formal, ditentukan terlebih dahulu, tidak luwes, dijabarkan secara rinci terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. | Historikal, etnografis dan studi kasus. |
| 6. Pengukuran | Deduktif, bebas nilai (obyektif), terfokus, dan berorientasi pada tujuan. | Induktif, berisi nilai-nilai (subyektif), holistik, dan berorientasi pada proses. |
| 7. Data  | Random/acak: dimaksudkan dalam sampel yang dianggap mewakili. | Naratif, deskriptif, dalam kata-kata mereka yang diteliti, dokumen pribadi, catatan lapangan, artifak, dokumen resmi, video. |
| 8. Analisis data | Deduktif, secara statistik. Terutama menghasilkan data numerik yang biasanya dianalisis secara statistik. Data kasar terdiri dari bilangan dan analisis dilakukan pada akhir penelitian. | Induktif, model-model, teori, konsep, metode perbandingan tetap. Biasanya data dianalisis secara deskriptif yang sebagian besar berasal dari wawancara dan catatan pengamatan. |

**9. Penelitian berdasarkan keilmiahannya.**

**a. Penelitian Ilmiah.** Penelitian ilmiah adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, artinya pokok pikiran yang dikemukakan, disimpulkan melalui suatuprosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang menyakinkan (ilmiah).

**b. Penelitian Non Ilmiah.** Penelitian non ilmiah adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan metode atau kaidah-kaidah yang ilmiah.